

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol.10 | No.1

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TEHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI

Adi Dwi Purnomo*

* Universitas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Abstract

Keywords:

Debt to Equity Ratio, Return On Ratio and Return On Assets on Stock Returns of LQ 45 Assets, and Stock Return.

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Return On Asset on Stock Returns of LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used in this study is a quantitative research method using secondary data types. The sample used was 33 companies for the 2019-2021 period. The amount of data used is 99 data selected by using purposive sampling. The data analysis used was multiple linear regression analysis and processed using SPSS Version 25. The partial results of the t test test Debt to Equity Ratio has no effect on Stock Return. Return On Assets partially affect Stock Returns. The results of the F test simultaneously Debt to Equity Ratio and Return On Assets simultaneously affect Stock Returns.

Corresponding Author:
Adidwipurnomo191@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Return Saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 33 perusahaan periode 2019-2021. Jumlah data yang digunakan sebanyak 99 data yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS Versi 25. Hasil pengujian uji t secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Return On Asset secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil uji F secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return Saham.

The Asia Pacific Journal of Management Studies
Volume 10 Nomor 1
Januari – April 2023
ISSN 2407-6325
Hal.

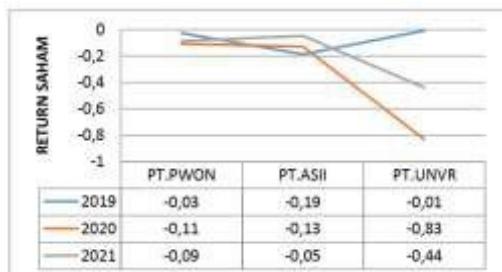


©2023 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pendahuluan

Menurut Ni Kadek Santi Suarniti, dkk (2021) mengatakan bahwa : Pasar Modal di indonesia berperan besar terhadap perekonomian negara. Pasar modal juga membantu keberlangsungan alternatif pendanaan berupa kegiatan beroperasi dan mengembangkan bisnis perusahaan. ukuran keberhasilan kinerja sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan mempengaruhi *Return Sahamnya* sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Hizkia Christian, dkk (2021) mengatakan bahwa : *Return* saham yang berlaku di Bursa Efek adalah suatu harga yang selalu mengalami *fluktuasi* atau berubah- ubah sewaktu-waktu bisa naik maupun turun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return* Saham dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Perusahaan Indeks LQ45 adalah salah satu indeks di Bursa efek Indonesia dimana di dalamnya terdapat 45 mitra yang sudah melalui proses seleksi dengan tingkat likuiditas tinggi dan beberapa kriteria lain yang sudah ditentukan Bursa efek Indonesia. Nasar buntu, (2022).



Gambar 1
Grafik Return Saham

Dari gambar grafik diatas terlihat bahwa terjadi fluktuasi selama 2019-2021, naik turunnya *return* saham menjadi fenomena yang menarik. Fluktuasi *return* saham terjadi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON) memiliki *return* saham yang mengalami penurunan, penyebabnya adalah kinerja keuangan yang kurang baik, PT. Astra International Tbk (ASII) memiliki *return* saham yang mengalami penurunan, penyebabnya adalah kinerja keuangan yang kurang baik, dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki *return* saham yang mengalami penurunan, penyebabnya adalah kinerja keuangan yang kurang baik.

Menurut Adnyana I Made (2020:2) “*Return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* ini dapat berupa *return* realisasi/imbal hasil yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang terjadi dimasa mendatang. *Return* ini biasanya berupa bunga, *capital gain* dan deviden”. Sementara itu, risiko didefinisikan sebagai peluang dari tidak tercapainya dalam satu tujuan investasi karena adanya ketidakpastian dari waktu ke waktu. Risiko ini terdiri dari dua jenis, yaitu risiko sistematis (risiko pasar) dan risiko tidak sistematis (risiko yang timbul dari kebijakan perusahaan).

Menurut Ella Indriawati, dkk (2022) mengatakan bahwa : *Return* saham merupakan keuntungan yang didapatkan dari kepemilikan saham suatu perusahaan atas investasi yang sedang dilakukan yang terdiri dari deviden dan capital gain. Deviden adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu berupa laba perusahaan. Sedangkan capital gain merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dan harga saham pada akhir periode.

Melihat berbagai permasalahan investor sebelum berinvestasi dipasar modal terlebih dahulu menilai tingkat resiko dan juga kinerja perusahaan agar mendapatkan *return* atau keuntungan yang tinggi. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat resiko serta *return* atas investasi yang dilakukan *investor* pada perusahaan pasar modal adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan dari perusahaan tersebut karena laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi sebuah

perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan diperlukan suatu tolak ukur yaitu rasio, dimana bisa memberikan indikasi terkait kesehatan keuangan pada suatu laporan keuangan, perhitungan rasio dilaporkan keuangan dapat menggunakan pendekatan analisis *fundamental* yang artinya pendekatan mengkaji fakta ekonomi serta data historis keuangan perusahaan. Pendekatan *fundamental* terdiri dari *Rasio Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Investasi* Serta *Aktivitas*. Nasar Buntu Laulita Dan Yanni, (2022).

Adapun hubungan rasio keuangan dalam upaya meningkatkan *return* saham pada perusahaan, rasio yang dimaksud yaitu Menurut Mella Kartina (2020:56) *Debt To Equity Ratio* adalah “Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Rasio ini dihitung sebagai hasil perbandingan antara total utang dan modal. Tujuan dari perhitungan menggunakan rasio ini adalah untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang besar dari pemilik perusahaan. Semakin besar tinggi nilai *debt to equity ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

Adapun *Rasio Profitabilitas* alat ukur perusahaan yang sering digunakan Menurut Mocahamad Amiruddin Dan Martha Suhardiah, (2021), Besar kecilnya *Return On Asset* bergantung terhadap bagaimana manajemen perusahaan dalam mengelolah aset dan efisiensi perusahaan. Jika nilai *ROA* semakin tinggi maka efisiensi perusahaan dapat dikategorikan baik atau bagus sedangkan jika nilai *ROA* kecil akan berdampak besar bagi kegiatan perusahaan selanjutnya dan pengaruh rendahnya *Return On Asset* bisa disebabkan banyak sebab antara lain banyaknya uang kertas yang menganggur dan kegiatan produksi masih berjalan di bawah normal.

Penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti yang dilakukan oleh Tito Rahardian dan Hersugondo (2021) mengatakan bahwa: Penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia periode 2012-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *CR* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*. *DER* dan *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. dan *Firm Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal yang sama ditemukan pada penelitian Zullaikah Ayu Apriani, dkk (2020) mengatakan bahwa: Penelitian populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018 dan jumlah sampel yang digunakan dalam 51 perusahaan. Dan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *ROA* dan *DER* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *ROA* dengan *Return Saham* dan ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *DER* dengan *Return Saham*. Menurut Ni Made Diah Kartika Sari, dkk (2019) mengatakan bahwa: Penelitian Populasi yang digunakan adalah sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 - 2017 yaitu sebanyak 41 perusahaan dan sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan. Dan hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *DER*, *ROA*, dan *CR* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. *EVA* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Adapun Menurut Fadhlun Nur Aulia Semalam, dkk (2018) mengatakan bahwa: Penelitian populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia sebanyak 12 perusahaan dan sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan. Dan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan *ROA*, *ROE*, dan *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan asuransi periode 2012 - 2016.

Menurut Mocahamad Amiruddin dan Martha Suhardiah, (2021) “*Debt To Equity Ratio*

(DER) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh ekuitas". Penelitian ini mengambil judul Pengaruh ROA DER EPS PER terhadap Return Saham perusahaan property dan realease dibursa efek indonesia. Berbeda dengan penelitian saat ini yang mengambil judul pengaruh DER dan ROA terhadap Return Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2021.

Menurut Aan kanivia (2020), *Return On Asset (ROA)* "merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu". Penelitian ini mengambil objek *return* saham pada perusahaan manufaktur. Berbeda dengan penelitian saat ini yaitu penulis mengambil objek Return Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Berdasarkan pemaparan diatas yang menunjukan hasil yang berbeda- beda, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh. *Debt to equity ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)* terhadap *Return Saham*. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 - 2021**".

LANDASAN TEORI

Return Saham

Menurut Fahmi Irham (2012:184) "Return saham atau Imbal hasil adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institut dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya".

Menurut Halim Abdul (2018:51) "Imbal hasil merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. imbal hasil ini dibedakan menjadi dua. Pertama, imbal hasil yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan pada data historis dan kedua imbal hasil yang

diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor pada masa mendatang".

Debt to Equity Ratio

Menurut Dwi Prastowo (2019:73) "*Debt to Equity Ratio* dalam rangka mengukur risiko, fokus perhatian kreditor jangka panjang terutama ditunjukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas". Menurut Namira Ufrida Rahmi, dkk (2021) *Debt To Equity Ratio* adalah rasio total hutang dengan modal sendiri, merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas) . rasio ini menjelaskan proporsi besarnya sumber-sumber dalam pendanaan jangka panjang terhadap aset perusahaan.

Semakin tinggi rasio DER mengakibatkan resiko financial tinggi cenderung dihindari oleh calon investor karena nilai *return* saham rendah (Namira Ufrida Rahmi, dkk, 2021).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang dapat dipergunakan dalam hal menghitung hutang terhadap modal, dengan cara membandingkan keseluruhan utang termasuk dalam hal ini utang lancar dan seluruh ekuitas.

Return On Asset

Menurut Mahmud dan Abdul (2016:157) "*Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut".

Menurut Tandellin Eduardus (2010:372) dalam Mocahamad Amiruddin dan Martha Suhardiah (2021) "*Return On Asset (ROA)* adalah gambaran sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba".

Menurut Kasmir (2021:114) "Rasio Profitabilitas (*profitabilitas ratio*) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi".

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* merupakan Rasio Profitabilitas yang menunjukan kemampuan suatu

perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on asset* digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan secara menyeluruh. Dan naik turunnya nilai *Return On Asset* akan mempengaruhi daya tarik perusahaan dimata investor.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang nantinya hasil dari penelitian ini akan dijelaskan secara akurat dan sistematis mengenai fakta suatu perusahaan yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan memecahkannya.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 45 Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Tabel. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan (Kriteria)	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan LQ45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.	45	0
2	Perusahaan LQ45 yang mengalami laba selama periode 2019-2021.	43	2
3	perusahaan LQ45 yang menggunakan mata uang rupiah periode 2019-2021.	33	10
	Perusahaan LQ45 yang terdaftar yang digunakan dalam penelitian	33	
	Tahun penelitian	3	
	Jumlah data penelitian (33 x 3 tahun)	99	

Sumber: data sekunder yang diolah kembali, 2022

Setelah dilakukan kriteria sampel penelitian dari 45 perusahaan yang memenuhi karakteristik sampel penelitian maka diperoleh perusahaan sebanyak 33 perusahaan sesuai dengan kriteria yang dilakukan.

Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y) dan variabel

independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Return On Asset* (X2).

Tabel. 2

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
<i>Return Saham</i> (Y ₁)	Capital Gain dan Capital Loss = $\frac{P_1 - (P_0 - 1)}{P_1}$	Rasio	Jogiyanto (2017:284)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₁)	DER = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Kasmir (2021:160)
<i>Return On Asset</i> (X ₂)	ROA = $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Werner R. Muhadj (2013:64)

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

“Uji normalitas digunakan untuk megudi apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal” (Ghozali, 2018:161).

Uji Heteroskedastisitas

“ Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Ghozali, 2018:137).

Uji Multikolonieritas

“Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. (Ghozali, 2018:107).

Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan untuk megudi apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)” (Ghozali, 2018:111).

2. Uji Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sofian Siregar (2013:301) “Regresi Berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat dapat digunakan untuk

memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependen*)”.

Uji Korelasi

Menurut Sugiarto (2017:338) “Korelasi pearson yang lazim dituliskan sebagai keoefisien korelasi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan (derajat) hubungan linier antara dua atau lebih variabel yang menjadi perhatian.”

Koefisiensi Determinasi

“Koefisiens determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel dependen. Nilai koefisiens determinasi adalah nol dan satu.” Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel penelitian independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali,2018:97).

Uji Statistik t

“Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel- variabel dependen.” (Ghozali, 2018:99).

Uji Statistik F

“Uji statistik F pada dasarnya dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan regresi yang di observasi maupun estimasi.” (Ghozali, 2018:98).

Tabel. 3
Hasil Pengujian Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
DER	99	.16	16,08	2,0220	2,80952
ROA	99	.00	.36	.0757	.07100
RS	99	-.83	1,30	-.0276	.32471
<i>Valid N (listwise)</i>	99				

Sumber : Data Diolah SPSS V.25

a. Deskripsi *Debt to Equity Ratio*

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.16 dimiliki oleh perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2019-2021 dan nilai maximum sebesar 16,08 dimiliki oleh perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 2020. Kemudian memiliki nilai rata-rata sebesar 2.0220 dan standar deviasi sebesar 2.80952

b. Deskripsi *Return On Asset*

Variabel *Return On Asset* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dimiliki oleh perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2020-2021 dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020. Dan nilai maxsimum sebesar 0.36 dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2019. Serta memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0757 dan standar deviasi sebesar 0.07100.

c. Deskripsi *Return Saham*

Variabel *Return Saham* (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0.83 dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2020 dan nilai maximum sebesar 1.30 dimiliki oleh perusahaan Aneka Tambang Tbk tahun 2020. Serta memiliki nilai rata-rata sebesar -0.0276 dan standar deviasi sebesar 0.32471.

Hasil dan Pembahasan Pengujian

1. Hasil dan Pembahasan Uji Prasyarat Data Penelitian

Tabel. 4
Hasil Pengujian Normalitas

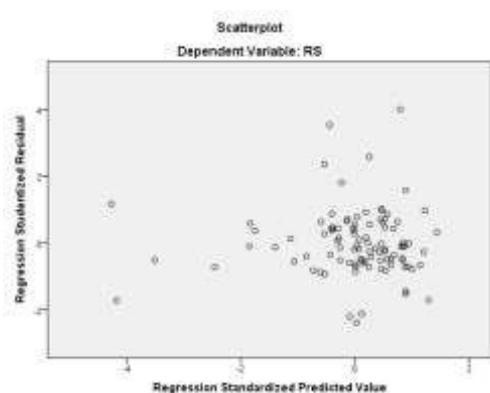
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	99
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
Mean	0E-7
Std. Deviation	,31610989
Absolute	,110
Most Extreme Differences	
Positive	,093
Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z	1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	,184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS.V.25

Berdasarkan hasil pengujian *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* menjelaskan bahwa hasil uji normalitas dapat disimpulkan data penelitian tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.



Gambar. 2
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik pada gambar menyebar diatas dan dibawah kemudian tidak membentuk pola bergelombang sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji ini tidak mengalami heterokedastisitas.

Tabel. 5
Hasil Pengujian Multikolonieritas

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
1 DER	,897	1,114
ROA	,897	1,114

a. Dependent Variable: RS
Sumber : Data Diolah SPSS.V.25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel sebagai berikut :

- Nilai *tolerance* DER sebesar 0.897 dan nilai VIF nya yaitu 1.114 nilai tersebut lebih besar dari nilai *tolerance* 0.10 dan lebih kecil dari nilai VIF yaitu 10. Maka dinyatakan bahwa DER tidak mengalami mulikolonieritas.
- Nilai *tolerance* ROA sebesar 0.897 dan nilai VIF nya yaitu 1.114 nilai tersebut lebih besar dari nilai *tolerance* 0.10 dan lebih kecil dari nilai VIF yaitu 10. Maka dinyatakan bahwa ROA tidak mengalami mulikolonieritas.

Tabel. 6
Hasil Pengujian Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,229 ^b	,052	,033	,31939	1,986

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: RS

Hasil pengujian pada Durbin-Watson menyatakan sampel yang digunakan yaitu sejumlah 99 (N) sehingga mendapatkan nilai dw sebesar 1,986. Sehingga pada hasil pengujian menyatakan bahwa lebih besar dari -2 maka tidak terjadi autokorelasi positif atau tidak terjadinya autokorelasi.

2. Hasil dan Pembahasan Uji Analisis Data

Tabel. 7
Hasil Pengujian
Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
		Beta	
(Constant)	.084	.059	
1 DER	-.016	.012	-.134
ROA	-1.066	.480	-.233

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Data Diolah SPSS.V.25

Dapat disimpulkan pada tabel diatas sebagai berikut :

$$Y = 0.084 + (0.016) (X_1) + (1.066) (X_2)$$

- a. Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.084. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen diasumsikan konstan maka variabel dependen yaitu *return* saham 0.084
- b. Koefisien variabel DER sebesar -0.016 yang artinya terdapat kenaikan 1 satuan maka DER akan mengalami penurunan sebesar 0.016 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
- c. Koefisien variabel ROA sebesar -1.066 yang artinya terdapat kenaikan 1 satuan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 1.066 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Tabel. 8
Hasil Pengujian
Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.052	.033	.31939

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: RS

Sumber : Data Diolah SPSS.V.25

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas terdapat korelasi secara simultan atau bersama-sama antara variabel Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Return Saham dengan memperoleh nilai sebesar 0.299 jika dilihat dari kriteria hubungan koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang sangat rendah antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 9
Hasil Pengujian
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.229 ^a	.052	.033	.31939	1.986

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: RS

Berdasarkan tabel diatas diatas didapatkan nilai *R Square* sebesar 0.052 hal ini menandakan bahwa pengaruh DER dan ROA sebesar 52% terhadap *return* saham. Sedangkan sisanya adalah variabel lain yang tidak mempengaruhi harga saham dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti variabel *Economic Value Added* (EVA), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio*.

3. Hasil dan Pembahasan Hipotesis Penelitian

Tabel. 10
Hasil Pengujian t

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	1,423	,158
1 DER	-1,279	,204
ROA	2,222	,029

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Data Diolah SPSS.V.25

1) Menguji Apakah *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return Saham*

Uji hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return saham* pada perusahaan LQ 45 periode 2019-2021 menunjukkan nilai tsignifikan sebesar $0.204 > 0.05$ yang dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

2) Menguji Apakah *Return On Asset* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return Saham*

Uji hipotesis pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return saham* pada perusahaan LQ 45 periode 2019-2021 menunjukkan nilai tsignifikan $0.029 < 0.05$ sehingga diartikan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Tabel. 11
Hasil Pengujian F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	.540	2	.270	2.647	.006 ^b	
Residual	9.793	96	.102			
Total	10.333	98				

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari hasil penelitian pada uji ini bahwa nilai Fsignifikan sebesar 0.006 dan kriteria pada pengujian ini yaitu Fsignifikan < 0.05 didapatkan hasil yaitu $0.006 < 0.05$ dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

PEMBAHASAN

Pada sub bab ini peneliti melakukan pembahasan mengenai hasil penelitian yaitu pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2019-2021. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return saham* (Y) pada perusahaan LQ 45 periode 2019-2021 menunjukkan nilai tsignifikan > 0.05 yang dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menandakan bahwa investor tidak melihat hutang suatu perusahaan sebagai resiko dari pengembalian sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Arif d.k.k (2020) menyatakan bahwa “*Debt To Equity Ratio* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return Saham”*

Berdasarkan hasil uji menunjukkan nilai tsignifikan sebesar $0.204 > 0.05$ yang dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 tahun 2019-2021.

2) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Dalam penelitian ini *Return On Asset* (X2) terhadap *Return saham* (Y) pada perusahaan LQ 45 periode 2019-2021 menunjukkan nilai tsignifikan < 0.05 yang dapat diartikan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menandakan bahwa investor melihat bagaimana perusahaan mengelola aset perusahaannya dan pengelolaan aset suatu perusahaan akan memperlihatkan kualitas dari suatu perusahaan sehingga akan ikut mempengaruhi pengembalian saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Kadek d.k.k (2021) menyatakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) Berpengaruh Positif dan Signifikan

Terhadap Return Saham karena pengelolaan aset mempengaruhi pengembalian saham”.

Berdasarkan hasil uji parsial Berdasarkan hasil uji menunjukkan nilai tsignifikan sebesar $0.029 < 0.05$ yang dapat diartikan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 tahun 2019-2021

Equity Ratio (X1), dan *Return On Asset* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* pada *Return Saham*

Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Return On Asset* (X2) terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan LQ45 periode 2019-2021. menunjukkan nilai Fsignifikan < 0.05 yang dapat diartikan bahwa variabel *Return On Asset* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menandakan bahwa kedua rasio ini menjadi acuan untuk melihat bagaimana pengembalian saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Namira d.k.k (2021) menyatakan bahwa “*Return Of Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Economic Value Added* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Return Saham*” Berdasarkan hasil uji F didapatkan hasil yaitu $0.006 < 0.05$ dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Retuen Saham*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah di jelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1), dan, *Return On Asset* (X2) terhadap *Return Saham* (Y), dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return Saham* (Y).
- 2) Secara parsial variabel *Return On Asset* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y).
- 3) Secara simultan variabel *Debt to*

Daftar Pustaka

- Adnyana Made I. (2020). *Manajemen investasi dan portofolio*. (LPU-UNAS)
- Amiruddin, M., & Suhardiyah, M. (2021). Analisis Pengaruh Roa Der Eps Per Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Reale State Dibursa Efek Indonesia. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(4), 423-437.
- Apriani, Z. A., Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2021, June). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi*. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 2).
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity* dan *Return on Equity* Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI* (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Fahmi irham. (2012). *Manajemen Investasi*. Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Cetakan Ke 10). Badan Penerbit - Undip.
- Ghozali, Imam. 2018. *Applikasi analisis multivariate*. Semarang : Undip.
- Halim abdul. (2019). *Analisis investasi dan aplikasinya*. (Cetakan ke 2).
- Indriawati, E., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham sektor consumer goods industry pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(9), 3933-3941.
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh *Return on Assets, Debt To Equity Ratio* Dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* Periode 2016–2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51-67.
- Kanivia, A. (2020). Pengaruh *DER, Current Ratio*, Dan *ROA* Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal EBI*, 2(1).
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke 13). PT Raja Grafindo Persada.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45*. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232-244.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham pada Subsektor Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).

Mahmud dan Abdul. (2014). Analisis laporan keuangan.

Prastowo Dwi. (2019). *Analisis laporan keuangan*. (Cetakan pertama). UPP STIM YKPN.

Rahardian, T., & Hersugondo, H. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *ROA* Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Periode 2012-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).

Rahmi, N. U., Callista, G., Wijaya, S., Melly, M., & Tiffany, T. (2021). Analisis Pengaruh *ROA*, *DER*, *PER*, dan *EVA* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverage. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 255-264.

Siregar. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif (1st ed.).

Suarniti, N. K. S., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2(2).

Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis (1st ed.). Andi.

Tandelilin Eduardus. (2021). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. (Cetakan ke 5). PT.KANISIUS.